

ABSTRAK

Upaya Meningkatkan Pola Gerak Berirama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SD Negeri Turangga 4 Bandung)

Guru pendidikan jasmani diharapkan dapat mengajar berbagai keterampilan gerak dasar pada aktivitas jasmani disesuaikan dengan perkembangan fisiologis dan psikologis anak, karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai (sportivitas, kejujuran, kerjasama, disiplin, dan bertanggung jawab), dan pembiasaan pola hidup sehat. Namun demikian masih banyak guru penjas yang melaksanakan proses pembelajaran dengan menitikberatkan materi dan tujuan pembelajaran yang bersifat kecabangan olahraga tanpa memperhatikan siapa yang menjadi peserta didiknya. Setelah melakukan survey dan pengamatan di SD Negeri Turangga 4, maka terdapat suatu masalah, yaitu pada saat siswa-siswi mengikuti pembelajaran aktivitas ritmik, masih banyak siswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam melakukan pola gerak dasar beserta rangkaianannya sehingga belum terciptanya koordinasi gerakan.

Oleh karena itu, Penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana upaya guru meningkatkan pola gerak berirama pada siswa kelas V. Model pembelajaran yang digunakan pada pelaksanaan proses belajar mengajar adalah model pembelajaran kooperatif dan rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain PTK dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang berupa siklus, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Peneliti menggunakan dua siklus, satu siklus terdiri dari dua tindakan. Sampel penelitian adalah siswa kelas V.

Berdasarkan pengolahan data didapatkan hasil sebagai berikut : pada siklus I penguasaan gerak siswa hasilnya 59,5% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,5%. Hasil tersebut dilanjutkan pada analisis uji beda 't' dan diketahui bahwa nilai t hitung adalah 7,6 lebih besar dari t tabel sebesar 2,03. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pola gerak berirama siswa kelas V SD Negeri Turangga 4 Bandung.

ABSTRACT

Effort to Improve Rhythmical Movement Design In Cooperative Learning Model

(A Research of Class Action in Fifth Graders of Public Elementary School Turangga 4 Bandung)

Physical educational teachers are expected to be able to teach some basic movement skills in physical activity in accordance with children psychological and physiological development, sound moral character through internalization of values (sportivity, honesty, cooperation, discipline, and responsibility), and refraction of healthy life cycle. Nevertheless, there are a large number of physical educational teachers engaging in the learning process by putting pressures on the learning goal and material having characteristics of sport branching regardless of who are being their pupils. After survey and observation in Public Elementary School Turangga 4 has been completed, the author found a problem; that is, some of students engaging in rhythmical learning activities have difficulties to perform basic movement model along with its arrangement and hence movement coordination have been not created.

The author, therefore, formulate the problem as follows: How teachers are tried to improve rhythmical movement model in fifth graders. The learning model used in the teaching and learning process is cooperative learning model and research design used in this research is Study of Class Action (SCA). SCA design is performed through several stages in the form of cycles, comprising planning, implementation, observation, and reflection. The research use two cycles, a cycle is consisting of two actions. The sample of research is fifth graders.

Based on the data processing, the author has results as follows: in cycles I of control over student movement, the results are 59.5%, and in cycles II have improvement to 86.5%. The results are followed by differential test analysis 't' and it is found that count t value are 7.6 more than table t at 2.03. The conclusion of this research is that cooperative learning model improve rhythmical movement model in fifth graders of Public Elementary School Turangga 4 Bandung.